CABANG VI:

DENGAN DUA KEUNIKAN MENCAPAI TARGET

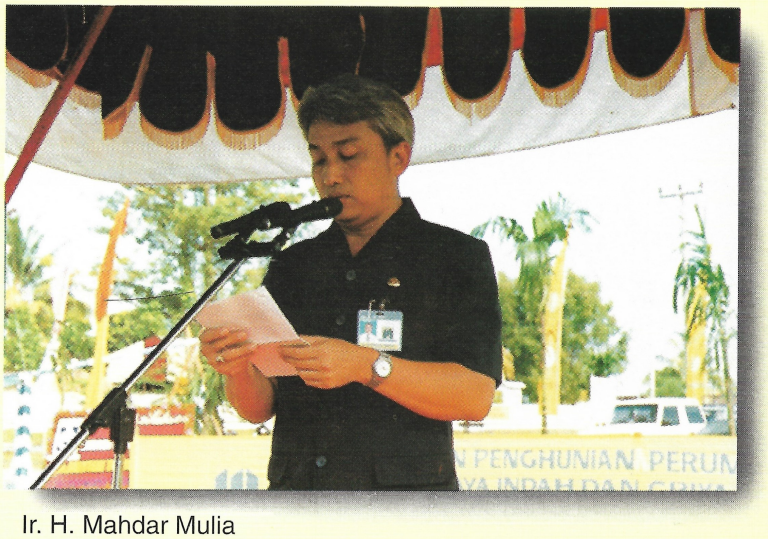
Perumnas Cabang VI meliputi wilayah kerja Jawa Timur, Bali, NTT, NTB dan Timtim. Cabang yang kini dipimpin oleh Ir.H.Mahdar Mulia ini, tergolong unik. Pertama, karena terdapat perbedaan tingkat pertumbuhan ekonomi yang cukup kontras dalam satu cabang. Namun, dengan perbedaan antara Jawa Timur dengan Timor Timur misalnya, tak menjadi persoalan bagi Cabang VI untuk mencapai sasaran yang ditargetkan. Keunikan lain, Cabang VI masih mendapat tugas mengelola sebuah Kawasan Siap Bangun yang pertama di Indonesia yaitu kotabaru Driyorejo dengan luas total mencapai 2.000 hektar. Perumnas sendiri sudah membebaskan 200 hektar dan sisanya akan dikelola oleh sebuah konsorsium.

Kiprah Perumnas di wilayah Cabang VI ini, dimulai di Surabaya tahun 1975. Perumnas jugalah yang mengawali pembangunan di kawasan Kota Satelit Darmo, yang kini sudah menjadi kawasan elit. Pada Pelita VI, pembangunan rumah di Perumnas Cabang VI ditargetkan 66.865 unit. Terdiri dari Jawa Timur 56.744 unit, Bali 4.908 unit, NTB 2.151 unit, NTT 1.500 unit, Timtim 1.562 unit.

Pertengahan Mei lalu, perumahan Perum Perumnas Cabang VI membukukan lagi realisasi pembangunan rumah baru sejumlah 1.294 unit di Tabanan, Jembrana dan Amlapura. Peresmian Perumahan Perumnas Bukit Sanggulan Indah itu, dilakukan oleh Mensesneg Moerdiono didampingi oleh Dirut Perum Perumnas Ir. Srijono dan Gubernur Bali Ida Bagus Oka.



Menteri Transmigrasi dan Perambah Hutan, Ir. Siswono Yudohusodo meresmikan penghunian perumahan Perumnas Cabang VI



Ir. H. Mahdar Mulia
Kepala Perum Perumnas Cabang VI



Perumahan Perumnas di Malang, Jawa Timur

Kantor Cabang VI :
Jl. Dukuh Menanggal III,
PO Box 21/SDM,
Surabaya 60234
Tel. (031) 82834168283417
Fax. (031) 8280617

CABANG VII:

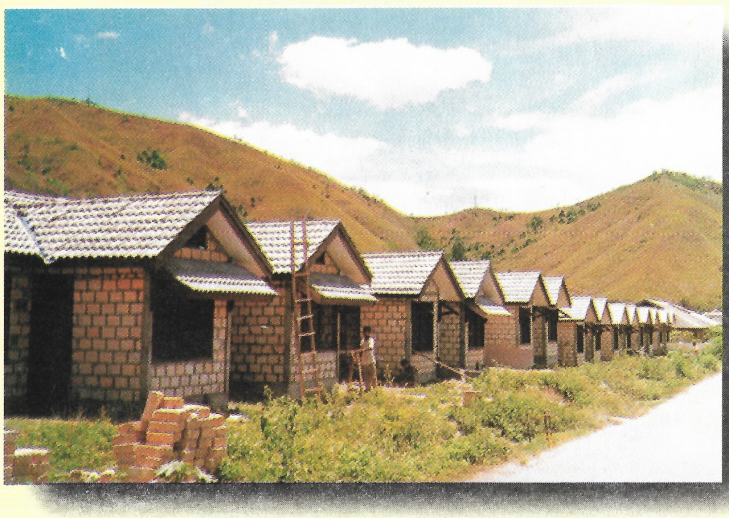
TERLUAS DAN BERPOTENSI BESAR

Inilah cabang Perum Perumnas yang mempunyai wilayah kerja terluas di seluruh Indonesia. Cabang VII yang kini dipimpin oleh Ir.H.Moch.Haryono A ini, cakupannya meliputi seluruh propinsi di Sulawesi, Maluku dan Irian Jaya. Kebijakan pemerintah untuk memacu pembangunan di kawasan timur Indonesia (KTI), tentulah sebuah potensi yang sangat besar di masa yang akan datang bagi Cabang VII ini.

Kiprah Perumnas Cabang VII ini dimulai tahun 1977 di Ujung Pandang. Waktu itu, Perumnas "membuka" desa Panakukang lokasinya terbilang sangat jauh dari pusat kota Ujung Pandang. Namun, setelah pembangunan perumahan Perumnas itu, kini desa itu sudah berkembang sangat pesat, bahkan telah menjadi daerah permukiman terbesar di Ujung Pandang. Tidak kurang dari 4.500 unit rumah telah dibangun di sana.



Ir. H. Moch. Haryono A. Kepala Perum Perumnas Cabang VII



Perumahan Perumnas Jayapura

Secara kumulatif, Cabang VII selama Pelita V telah berhasil membangun 23.247 unit rumah yang tersebar di 34 lokasi. Dan, dalam Pelita VI ini, menurut Moch. Haryono, sedikitnya sejumlah 22.000 unit segera tereealisasi. Sampai Maret 1997, sejumlah 16.084 unit telah berhasil dibangun. Untuk menggenjot target tersebut, Perumnas menyediakan dana Rp 22 miliar untuk membangun 2.627 unit rumah di Sulawesi Utara. Pertengahan Mei lalu, Menpora Hayono Isman meresmikan enam lokasi perumahan baru yang dibangun Cabang VII di Bumi Kilu Permai Paniki Bawah, Kecamatan Mapanget, Manado.

Realisasi pembangunan rumah di Cabang VII cukup baik. Khusus Sulawesi Selatan, sampai Desember 1996 lalu, telah dibangun 7.002 unit RS dan RSS, di Sulawesi Tengah 556 unit, Sulawesi Tenggara 273 unit dan di Sulawesi Utara 1.761 unit.



Bumi Tamalandrea Permai Ujungpandang

Kantor Cabang VII :
Jl. Letjen Hertasning,
PO Box 181 UP,
Ujung Pandang,
Tel. (0411) 868939
Fax. (0411) 862238

